

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bunga telang (*Clitoria ternatea*), sering disebut juga sebagai *butterfly pea* merupakan bunga yang khas dengan kelopak tunggal berwarna ungu. Tanaman telang dikenali sebagai tumbuhan merambat yang sering ditemukan di pekarangan atau tepi persawahan/perkebunan. Dilihat dari bijinya yang serupa dengan kacang hijau, tumbuhan ini termasuk suku polong-polongan (Budiasih, 2017).

Sejak dulu, selain dianggap sebagai tanaman hias tumbuhan ini dikenal secara tradisional sebagai obat untuk mata dan pewarna makanan yang memberikan warna biru. Dilihat dari tinjauan fitokimia, bunga telang memiliki sejumlah bahan aktif yang memiliki potensi farmakologi (Budiasih, 2017). Tanaman bunga kembang telang memiliki potensi farmakologi yang luas dan saat ini tidak sedikit dari masyarakat yang sudah sadar bahwa untuk menjaga kesehatan tubuh, bukan hanya dengan konsumsi obat dan vitamin saja melainkan dengan turut mengkonsumsi minuman herbal, contohnya dengan mengkonsumsi jamu atau rutin meminum ramuan seduh seperti teh herbal.

Berkaitan dengan kesadaran tersebut, perlu untuk membuat sebuah diversifikasi tentang bagaimana cara yang lebih praktis dalam mengkonsumsi bunga telang, agar dapat menyesuaikan dengan gaya hidup masyarakat yang kini selalu ingin serba mudah dan praktis, yaitu dengan membuat teh herbal bunga telang celup. Teh herbal bunga telang dengan campuran kuncup bunga melati kering dan daun mint kering, bahan campuran berguna untuk menambahkan aroma dan rasa serta manfaat pada teh herbal, karena bunga telang tidak memiliki aroma dan rasa.

Mengemas bunga telang kering menjadi bentuk kantong celup merupakan sebuah diversifikasi yang dapat memudahkan konsumen dalam mengkonsumsi bunga telang, sebab cara penyajiannya praktis dan hanya memerlukan waktu 3-5 menit agar teh siap dikonsumsi, karena telah dikemas dalam kemasan yang praktis dan higienis. Perlu adanya analisis usaha agar usaha yang akan dijalankan dapat diketahui kelayakannya dengan analisis BEP, R/C *Ratio* dan ROI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka berikut adalah masalah-masalah yang dapat dirumuskan, antara lain:

1. Bagaimana proses produksi teh herbal bunga telang celup?
2. Bagaimana analisis usaha produk teh herbal bunga telang celup?
3. Bagaimana pemasaran teh herbal bunga telang celup?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari identifikasi rumusan masalah diatas, maka dari penulisan tugas akhir ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menjalankan proses produksi teh herbal bunga telang celup.
2. Menghitung Analisis Usaha produk teh herbal bunga telang celup.
3. Melaksanakan pemasaran teh herbal bunga telang celup.

1.4 Manfaat

Dari pelaksanaan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat membagi pengetahuan dan wawasan bagi pembaca maupun mahasiswa tentang analisis usaha teh herbal bunga telang celup.
2. Meningkatkan daya jual bunga telang menjadi olahan minuman bunga telang celup yang praktis.
3. Menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.